

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan yang penting, karena setiap saat semua orang atau kelompok sudah tentu melakukan interaksi. Bila tidak ada komunikasi maka yang akan terjadi dalam kehidupan adalah ketidakharmonisan maupun ketidakcocokan. Begitu juga dalam dunia pendidikan sangat erat kaitannya dengan komunikasi. Tidak ada perilaku pendidikan yang tidak dilahirkan oleh proses komunikasi, baik komunikasi verbal, nonverbal, maupun komunikasi melalui media pembelajaran. Bidang pendidikan tidak akan bisa berjalan tanpa dukungan komunikasi.

Bertanya kepada dosen, mempresentasikan tugas, melakukan diskusi kelompok, merupakan beberapa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa di dalam kelas, dimana mahasiswa tidak hanya berinteraksi dengan dosen, tetapi juga dituntut untuk berbicara, mengemukakan pendapat dan ide-idenya secara lisan di depan orang banyak. Demikian halnya pada mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan (POLMED) yang diharapkan dapat trampil dan profesional di bidang administrasi bisnis, dan kesekretariatan, mahasiswa di tuntut untuk memiliki kemampuan berbicara baik dalam situasi personal maupun di depan umum. Pada buku panduan perkuliahan Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan (2012) juga disebutkan salah satu kompetensi lulusan Diploma 3 Administrasi Bisnis (POLMED) yang diharapkan adalah mampu mengelola kegiatan kesekretariatan

dan administrasi kantor, berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, mampu membina *customer relations*, serta mampu untuk berwirausaha. Oleh karena itu seorang mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan (POLMED) seharusnya memiliki kemampuan berbicara di depan umum yang baik. Demi memenuhi tuntutan tersebut, metode pembelajaran di Program Studi Administrasi Bisnis POLMED kebanyakan menggunakan sistem diskusi kelompok dan presentasi guna membiasakan mahasiswa berbicara di depan umum.

Namun, pada kenyataannya tidak jarang mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Medan (POLMED) merasa cemas untuk mengungkapkan pikirannya secara lisan, baik pada saat diskusi kelompok, bertanya pada dosen, maupun ketika harus berbicara di depan kelas saat mempresentasikan tugas. Kebanyakan mahasiswa merasa gugup dan cemas saat akan mempresentasikan tugas di depan kelas, kecemasan tersebut disebabkan karena mahasiswa merasa tidak mampu atau tidak yakin untuk berbicara di depan teman-temannya dan adanya rasa malu dan takut akan terjadi kesalahan dalam mempresentasikan hasil dari tugas yang disampaikan. Bahkan tidak jarang mahasiswa meminta izin keluar kelas sebelum melakukan presentasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai kecemasan berbicara di depan umum di Politeknik Negeri Medan dapat diketahui bahwa mahasiswa di Politeknik Negeri Medan merasa cemas saat akan berbicara didepan umum. Hal ini terlihat saat mereka akan mempresentasikan tugas di depan kelas, mereka sulit untuk memulai pembicaraan.

Berikut adalah kutipan hasil dari wawancara peneliti terhadap beberapa mahasiswa di Politeknik Negeri Medan: